

Surabaya, 29 Agustus 2024

Nomor : 013/RSMU/Komite_Mutu/VIII/2024
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Pengantar Laporan Kegiatan Komite Mutu Semester 1 Tahun 2024 untuk Insentif

Yth. Direktur
Rumah Sakit Mata Undaan
Surabaya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang telah dilakukan oleh Komite Mutu Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya sejak November 2021 berdasarkan Keputusan Direktur RS Mata Undaan nomor 1287/KEP/DIR/RSMU/XI/2021 tentang Komite Mutu Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, bersama ini kami lampirkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 80 tahun 2020 tentang Komite Mutu Rumah Sakit sebagaimana terlampir. Bahwasanya pada BAB IV Pasal 16 tertulis:

- (1) Pendanaan Komite Mutu bersumber dari anggaran Rumah Sakit.
- (2) Pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi serta insentif anggota Komite Mutu.
- (3) Insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sesuai dengan kemampuan keuangan Rumah Sakit.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, kami mengusulkan adanya insentif bagi anggota Komite Mutu atas kinerja yang telah dilakukan selama periode Semester 1 Tahun 2024.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Komite Mutu



dr. Dewi Rosarina, Sp.M

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pelayanan adalah tingkat layanan kesehatan untuk individu dan masyarakat yang dapat meningkatkan luaran kesehatan yang optimal, diberikan sesuai dengan standar pelayanan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini, serta untuk memenuhi hak dan kewajiban pasien (Kemenkes, 2022). Mutu pelayanan rumah sakit tidak terlepas dari keselamatan pasien yang didefinisikan sebagai suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisa insiden, kepemimpinan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko, mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat suatu tindakan yang seharusnya tidak diambil. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya mutu dan keselamatan pasien juga tidak terpisah dari manajemen risiko.

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya memiliki visi menjadi Rumah Sakit Mata pilihan utama masyarakat dalam pelayanan kesehatan. Dalam mencapai visi tersebut, Rumah Sakit Mata Undaan memiliki program peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit tahun 2022. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien merupakan proses kegiatan yang berkesinambungan (*never ending process*) dan menyeluruh pada seluruh organisasi dan lingkungan di Rumah Sakit Mata Undaan. Kegiatan Komite Mutu dalam melakukan evaluasi terhadap peningkatan mutu dan keselamatan pasien, harus dilaksanakan di setiap unit dan instalasi yang memerlukan mekanisme koordinasi antar unit dan instalasi, dan juga antar kepala unit dan instalasi kerja. Sehingga diharapkan hasil yang dicapai dapat menggambarkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya dan sebagai manajemen kontrol untuk mendukung pengambilan keputusan.

Pengukuran dan evaluasi indikator mutu berdasarkan standar PMKP (Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien) 3 yang tertuang dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit tahun 2022, terdiri dari Indikator Nasional Mutu (INM), Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit (IMP-RS), dan Indikator Mutu Prioritas Unit (IMP-Unit). Indikator Nasional Mutu terbagi menjadi 13 indikator yang sudah ditetapkan secara nasional dan wajib dilaporkan. Berdasarkan hasil rapat koordinasi Direktur Rumah Sakit Mata Undaan, Komite Mutu dan pimpinan unit pelayanan serta unit kerja di Rumah Sakit Mata Undaan menetapkan 10 Indikator Mutu Prioritas RS (IMP-RS) dan 28 Indikator Mutu Prioritas Unit (IMP-Unit) yang diukur setiap bulan pada tahun 2023. Setiap indikator telah disusun profil indikator oleh masing-masing kepala unit bekerja sama dengan Komite Mutu.

Progres kegiatan pengukuran dan evaluasi indikator mutu yang telah dilaksanakan oleh setiap Unit/Instalasi, akan dipaparkan berupa laporan dan evaluasi mutu pelayanan dan keselamatan pasien Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya setiap triwulan. Semua data indikator dilakukan analisa dan ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabel. Laporan triwulan juga memaparkan jumlah insiden keselamatan pasien yang terjadi di lingkungan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. Sebagai salah satu upaya pertanggungjawaban kegiatan Komite Mutu, maka disusun Laporan Kinerja Komite Mutu Rumah Mata Undaan Surabaya periode Semester 1 Tahun 2024.

1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Komite Mutu Periode Semester 1 Tahun 2024

Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan no. 80 Tahun 2020 tentang Komite Mutu, laporan ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memberikan insentif kepada anggota Komite Mutu berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini juga digunakan sebagai acuan Komite Mutu dalam periode selanjutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dan keselamatan pasien di RS Mata Undaan Surabaya.

BAB II
KEGIATAN

Berikut daftar kegiatan yang telah dilaksanakan dalam periode bulan Januari sampai dengan Juni 2024:

No	Sub Komite	Kegiatan	Hasil	Waktu
1	Sub Komite Manajemen Mutu	Rapat koordinasi Komite Mutu	Rencana kegiatan tahun 2024	18 Januari 2024
		Rapat anggota Sub Komite Manajemen Mutu	Evaluasi indikator mutu tahun 2023 dan saran untuk indikator mutu yang diukur tahun 2024	22 Januari 2024
		Rapat bersama dengan Direksi dan Struktural membahas indikator mutu yang diajukan tahun 2024	Pemilihan topik prioritas tahun 2024 menggunakan <i>google form</i> yang diisi oleh jajaran struktural. Pemilihan topik menyesuaikan dengan Standar Akreditasi Tahun 2022	24 Januari 2024
		Rapat anggota Sub Komite Manajemen Mutu	Pembagian tugas untuk review profil indikator mutu yang baru diukur tahun 2024	16 Februari 2024
		Rapat bersama dengan Direksi dan Struktural membahas topik prioritas perbaikan tahun 2024 (tahap 2)	Penyampaian hasil pengisian formulir untuk prioritas perbaikan tahun 2024 yaitu Implementasi E-RM dan penentuan indikator mutu prioritas rumah sakit yang diukur	4 Maret 2024
		Rapat anggota Sub Komite Manajemen Mutu	Pembahasan profil indikator mutu prioritas rumah sakit (IMP-RS) sebagai tindak lanjut hasil rapat tgl 4 Maret.	8 Maret 2024
		Rapat bersama dengan Direksi dan Struktural membahas sosialisasi indikator mutu yang diukur tahun 2024 (tahap 3)	Fiksasi indikator mutu dan profil indikator mutu yang diukur tahun 2024.	27 Maret 2024
		Rapat anggota Sub Komite Manajemen Mutu	Dikusi membahas capaian indikator mutu periode Semester 1 Tahun 2024, tampilan pelaporan <i>online</i> indikator mutu, dan rencana supervisi validasi data indikator ke Unit/Instalasi.	11 Juni 2024
		Rapat koordinasi Komite Mutu	Rencana kegiatan tahun 2024	18 Januari 2024

2	Sub Komite Keselamatan Pasien	Rapat anggota Sub Komite Keselamatan Pasien	Pembahasan insiden KTD Endoftalmitis bulan Januari 2024	23 Januari 2024
		Rapat anggota Sub Komite Keselamatan Pasien dengan Manajer	Pembahasan insiden Salah Signa Resep dengan Farmasi	13 Februari 2024
		Rapat bersama Direksi dan Manajer	Pembahasan mengenai insiden kebakaran Ruang TI	29 Februari 2024
		Rapat bersama Direksi, Manajer, dan Staf Medis	Pembahasan mengenai keluhan pasien (lanjutan dari insiden Endoftalmitis bulan Januari 2024)	14 Maret 2024
		Rapat bersama Direksi, Manajer, dan Staf Medis	Tindak lanjut mengenai keluhan pasien (lanjutan dari insiden Endoftalmitis bulan Januari 2024)	18 Maret 2024
		Rapat bersama Direksi, Manajer, Staf Medis, dan Asuransi BUMIDA melalui <i>Zoom Meet</i>	Tindak lanjut mengenai keluhan pasien (lanjutan dari insiden Endoftalmitis bulan Januari 2024)	22 Maret 2024
		Pertemuan dengan pasien insiden Endoftalmitis bulan Januari 2024	Tindak lanjut mengenai keluhan pasien (lanjutan dari insiden Endoftalmitis bulan Januari 2024)	3 April 2024
		Pertemuan dengan pasien insiden Endoftalmitis bulan Januari 2024	Tindak lanjut mengenai keluhan pasien berupa pemberian tali asih kepada pasien	22 Mei 2024
		Rapat anggota Sub Komite Keselamatan Pasien dengan Manajer	Pembahasan insiden KTD pasien jatuh di rawat inap	30 Mei 2024
3	Sub Komite Manajemen Risiko	Rapat koordinasi Komite Mutu	Rencana kegiatan tahun 2024	18 Januari 2024
		Rapat bersama dengan Direksi dan Struktural	Indikator mutu prioritas dan kesepakatan mengenai <i>risk register</i>	4 Maret 2024
		Webinar melalui <i>Zoom Meet</i> oleh Kemenkes	Peningkatan Kapasitas SDM melalui penerapan manajemen risiko	20 Mei 2024
		Rapat anggota Sub Komite Manajemen Risiko	Menyusun Risk Register RS Mata Undaan dari seluruh Unit/Bagian tahun 2024	24 Juni 2024

Berdasarkan tabel tersebut di atas, total terdapat 22 kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite Mutu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sub Komite Manajemen Mutu : 8 Kegiatan

b. Sub Komite Keselamatan Pasien : 10 Kegiatan

c. Sub Komite Manajemen Risiko : 4 Kegiatan

Mengacu pada anggaran yang telah diajukan oleh Komite Mutu, yaitu Rp 200.000,00 setiap kegiatan maka untuk kegiatan pada periode Semester 1 Tahun 2024, anggaran yang dikeluarkan adalah Rp 4.400.000,00 (Rp 200.000,00 x 22 kegiatan).

BAB III
PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Komite Mutu di RS Mata Undaan Surabaya periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2024. Laporan ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memberikan insentif kepada anggota Komite Mutu berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini juga digunakan sebagai acuan Komite Mutu dalam periode selanjutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dan keselamatan pasien di RS Mata Undaan Surabaya.

Surabaya, 29 Agustus 2024

Ketua Komite Mutu



dr. Dewi Rosarina, Sp.M